

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, peneliti memperoleh kesimpulan yang dapat di ambil dari penelitian mengenai makna dalam lirik “*Lagu Hidup*” karya dari Sisir Tanah adalah sebagai berikut :

1. Secara makna denotasi dalam lirik “Lagu Hidup” bahwa Sisir Tanah mengutarakan romantisme hubungan antara manusia dan alam yang saling mencintai, ia mengemukakan pula tentang keberanian dan perlawanan yang diperlukan untuk menjaga romantisme itu. Bagaimana jika korporasi rakus datang mematok tanah milik rakyat. Dan bagaimana jika negara dengan aparaturnya datang membantu korporasi mengusir rakyat dari tanahnya.
2. Secara makna konotasi dalam lirik “Lagu Hidup” bahwa Sisir Tanah mengutarakan mencabut manusia dari tanahnya sama dengan menghilangkan kediriannya sebagai manusia. Seperti petani yang turun temurun memenuhi kebutuhan hidupnya dengan bekerja sebagai petani, ia akan mati jika sawahnya digusur. Yang ia tahu hanya bertani, meskipun ia dipindahkan dan diberikan pekerjaan di kota, ia sudah kehilangan kediriannya, karena ia tak lagi dapat menemukan sawah tempat ia selama

ini mengidentifikasi hidup dan kehidupannya. Juga seperti perkampungan nelayan yang digusur pemerintah kota. Meski para nelayan diberikan rumah tinggal di daratan, hal itu tetap tak menyelesaikan masalah. Kehidupan nelayan adalah kehidupan di pesisir, yang dekat dengan perahu, air, dan bau amis laut. Mencabut manusia dari tanah bukan hanya bermakna mencabut manusia dari haknya, namun juga mengusir masyarakat dari identitas yang selama ini melekat di keningnya.

3. Secara makna mitos dalam lirik “Lagu Hidup” bahwa Sisir Tanah bercerita tentang manusia, yang hidupnya ditopang oleh unsur-unsur alam, oleh tanah, air, dan udara. Tak hanya itu, tata sosial dan identitas suatu masyarakat justru didefinisikan dari hubungan antara manusia dengan alamnya; alam sebagai ibu dan manusia sebagai bayi yang menyusu pada ibunya. Maka sebagai manusia kita haruslah merawat alam untuk bertahan hidup.

.5.2. Saran

5.2.1. Saran Akademis

Penelitian ini dapat dijadikan penelitian selanjutnya yang membahas lebih lanjut tentang perkembangan lagu yang diciptakan oleh musisi di Indonesia. Serta dapat dikombinasikan dengan teori pendukung agar hasil penelitian dapat lebih mendalam.

5.2.2. Saran Praktis

Dari pembahasan diatas, penulis melihat bahwa pada lirik “Lagu Hidup” makna kritik sosial direpresentasikan sebagai bentuk protes terhadap orang-orang serakah atas perlakuannya dalam mengeksploitasi alam, seperti mendirikan pabrik-pabrik yang dibangun sembarangan tanpa memedulikan peraturan AMDAL (Analisis Dampak Lingkungan) yang berlaku, pembangunan yang menggusur lahan-lahan pertanian, pembakaran hutan untuk kepentingan bisnis, dan sebagainya.

Makna kritik sosial dalam lirik “*Lagu Hidup*” karya dari Sisir Tanah lebih besar ke arah mengingatkan manusia akan merawat lingkungan alam, karena sekarang ini kebanyakan manusia lupa akan merawat lingkungan alam yang merupakan sumber kehidupan bagi manusia itu sendiri, sebab jika lingkungan alam rusak, maka manusia akan sulit untuk bertahan hidup. Dalam lagu ini mungkin bisa dijadikan pelajaran untuk merawat alam di era sekarang ini, dan jangan sampai kita sebagai manusia merusak alam.